

ABSTRAK

Sebagai Wajib Pajak, perusahaan berkewajiban untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutang kepada negara yang disebut dengan *self assesment system*. Salah satu kewajiban pajak yang harus dilaporkan setiap akhir tahun pajak adalah Pajak Penghasilan Tahunan Badan. Pajak ini dihitung berdasarkan laporan keuangan laba rugi secara komersial, namun untuk kepentingan perpajakan perusahaan tidak dapat menggunakan laba secara komersial sebagai dasar perhitungan pajak maka diperlukan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal dibuat untuk menyesuaikan laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal untuk mempermudah Wajib Pajak mengetahui penghasilan kena pajak yang menjadi dasar dalam menghitung besarnya jumlah pajak terutang dalam satu tahun pajak. Dalam rekonsiliasi fiskal terdapat koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk membantu PT. Asuransi Bintang Tbk dalam menyusun laporan keuangan fiskal sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Penulis menggunakan 2 (dua) metode penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, peraturan - peraturan perpajakan, artikel pajak, jurnal, dan melakukan *browsing*. Sedangkan untuk penelitian lapangan penulis melakukan wawancara dan observasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak semua biaya dan penghasilan yang terdapat pada laporan keuangan komersial boleh diakui pada laporan keuangan fiskal seperti biaya *entertainment* dan penghasilan bunga deposito. Saran yang dapat penulis berikan untuk PT. Asuransi Bintang Tbk yaitu lebih teliti dalam membuat laporan keuangan fiskal karena harus sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku khususnya Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Kata Kunci : Koreksi Fiskal, Rekonsiliasi Fiskal.